

ABSTRAK

Perlunya kepercayaan dari masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional merupakan modal yang penting untuk berjalannya kegiatan operasional Badan Amil Zakat. BAZNAS Kabupaten Jepara ini dengan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, bagaimana strategi pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara ?, *kedua*, bagaimana upaya-upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mengoptimalkan kepercayaan masyarakat?

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara, 2) untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mengoptimalkan kepercayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dana zakat, infak, dan shadaqah yang ada pada BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu *pertama*, sosialisasi yang telah dilakukan sesuai ketentuan syariat Islam dan peraturan perundangan yang berlaku. *Kedua*, Penghimpunan ZIS yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara berdasarkan potensi ZIS belum tergalih secara maksimal, masih terdapat bidang yang sebenarnya potensial, namun belum bisa terserap optimal. *Ketiga*, pendistribusian telah dilakukan dengan baik sedangkan pendayagunaan belum bisa efektif karena pola pendistribusian masih banyak secara konsumtif bukan produktif. *Keempat*, pengawasan yang ada pada BAZNAS Kabupaten Jepara telah dilakukan dengan baik, dilihat dari pengawasan yang dilakukan audit internal dan akuntan publik.

Upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Jepara guna meningkatkan kepercayaan masyarakat didasarkan pada tiga pilar utama, yaitu *pertama*, akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Jepara telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, dapat dilihat dari pelaporan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan. *Kedua*, Profesionalisme yang ada pada BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki profesional yang baik, hal ini dapat dilihat dari pengurus BAZNAS yang memiliki tingkat pendidikan S1, mengadakan pelatihan dan studi banding yang telah dilaksanakan dengan baik. *Ketiga*, transparansi BAZNAS Kabupaten Jepara kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari sistem layanan BAZNAS dengan aplikasi *on line* belum efektif sehingga program maupun laporan keuangan belum bisa diakses dengan mudah oleh publik secara bebas.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan ZIS, BAZNAS